| JELAJAH TIRTA NUSANTARA |

Inisiasi Global dari Sungai Citarum

Bisnis, JAKARTA — Perbaikan Indeks Kualitas Air Sungai Citarum menjadi modal bagi Indonesia untuk mengajak negara lain mengendalikan pencemaran dan kerusakan daerah aliran sungai atau DAS dalam World Water Forum ke-10 di Bali.

Komandan Sektor 1 Satuan Tugas Citarum Harum Kolonel Rudi Priyanto mengatakan bahwa perbaikan Indeks Kualitas Air (IKA) Sungai Citarum dari beberapa waktu belakangan bisa menjadi contoh bagi negara lain yang ingin mengendalikan pencemaran dan kerusakan DAS.

Citarum pernah dinobatkan sebagai sungai terkotor di dunia, sehingga Presiden Joko Widodo menginisiasi Citarum Harum yang dilaksanakan oleh satuan tugas khusus melalui Peraturan Presiden No. 15/2018.

Bisnis

Wisata air Situ Cisanti, di Tarumajaya, Kertasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

"Kami optimistis dengan hasil yang sudah kami laksanakan, kurang lebih 70%. Hasilnya juga sudah bagus sekarang, insyaallah juga demikian beberapa tahun ke depan," katanya kepada *Tim Bisnis Indonesia Jelajah Tirta Nusantara 2024* di Bandung, Provinsi Jawa Barat, dikutip Rabu (15/5).

Meski sudah terjadi IKA Sungai Citarum, imbuhnya, masih perlu waktu untuk bisa mencapai kondisi Sungai Citarum yang benar-benar bersih dan berkelanjutan.

"Butuh waktu untuk kita sama-sama itu menyadari bahwa kita itu harus menjaga alam, kita harus memperhatikan alam. Kita melindungi alam untuk diri dan kepentingan kita sendiri, memang itu butuh waktu," ujarnya.

Indonesia sendiri menjadi tuan rumah World Water Forum ke-10 yang akan dilaksanakan di Bali selama 8 hari, tepatnya pada 18—25 Mei 2024.

Gelaran ini mengusung tema *Water for Shared Prosperity* atau air untuk kesejahteraan bersama.

Selain membahas isu-isu air secara global, terdapat juga *side events* World Water Forum yang menunjukkan peran penting air bagi kehidupan manusia, seperti pelaksanaan ritual Melukat. *(Reyhan F. Fajarihza)*

■ LAYANAN TERINTEGRASI OLXMOBBI

Bisnis/Himawan L Nugraha

Director PT Tokobagus Agung Iskandar (*dari kanan*), President Director PT Astra Digital Mobil Naga Sujady dan Director and Co-CEO CK Yap menghadiri acara *media gathering* OLXmobbi di Jakarta, Rabu (15/5). Guna memberikan kemudahan transaksi dan akses layanan yang lebih luas kepada pelanggan yang ingin membeli, menjual, maupun tukar tambah mobil bekas, PT Astra Digital Mobil (ADMO) melalui OLXmobbi menghadirkan layanan yang menyeluruh, sekaligus terintegrasi melalui kolaborasi dengan perusahaan di Grup Astra pada lini bisnis otomotif, serta jasa keuangan.

| KAPASITAS PUSAT DATA |

FONDASI KOKOH TRANSFORMASI DIGITAL

Sejumlah pemain pusat data berbondong-bondong meningkatkan kapasitas pusat data mereka di Indonesia. Langkah ini tak terlepas dari prospek ekonomi digital Indonesia yang terus bertumbuh. Upaya ini sekaligus dapat menjadi fondasi kokoh transformasi digital pada masa depan.

Rika Anggreeni
rika.anggraeni@bisnis.com

Terbaru, pemain utama pusat data di Indonesia, NTT DATA mengumumkan bahwa divisi Global Data Centers saat ini tengah membangun pusat data Jakarta 2 Annex (JKT2A) yang dijadwalkan selesai pada awal 2026.

Sebagai bagian dari kompleks Jakarta 2 NTT DATA, JKT2A dirancang untuk memenuhi kebutuhan *hyperscalers* dan korporasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia.

Pembangunan JKT2A merupakan bagian dari rencana investasi NTT DATA senilai lebih dari US$ 10 miliar untuk mengembangkan pusat data mulai 2023 hingga 2027 di pasar-pasar utama di seluruh dunia.

Rencananya, pusat data Jakarta 2A akan memiliki kapasitas sebesar 12 megawatt (MW). Sementara, Untuk JKT2 yang berlokasi di Kuningan, Jakarta memiliki kapasitas 9,6 MW, sedangkan *data center* JKT3 memiliki kapasitas 45,6 MW.

CEO dan Presiden Global Data Centers di NTT DATA Doug Adams menjelaskan bahwa peluncuran JKT2A yang baru ini menegaskan posisi kepemimpinan NTT di Indonesia, terutama dengan pertumbuhan jejak pusat data global perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi permintaan pasar.

"Kami siap menyediakan desain fasilitas yang fleksibel agar klien dapat mencapai tujuan bisnis mereka. Kami berkomitmen menyediakan kecukupan kapasitas data untuk mendukung ekonomi digital Indonesia," jelasnya, Rabu (15/5).

Dia mengatakan bahwa pembangunan JKT2A ini bakal memperluas kehadiran NTT DATA di Jakarta, serta melengkapi kompleks JKT2 dan JKT3 yang sudah ada.

Indonesia, imbuhnya, memiliki populasi terbesar di Asia Tenggara dan mengalami lonjakan signifikan dalam lalu lintas digital akibat meningkatnya jumlah *startup*, transaksi elektronik, dan konsumsi konten digital, sehingga menjadi salah satu pasar tercepat dalam penyediaan ruang pusat data di Asia Tenggara.

Presiden Direktur Global Data Centers Indonesia, NTT DATA, dan PT NTT Indonesia Yasuhiro Kajiki menjelaskan bahwa peluncuran pusat data Jakarta 2 Annex merupakan langkah signifikan untuk memenuhi permintaan klien yang terus berkembang, di saat pelanggan menerapkan solusi kecerdasan buatan (*artificial intelligent*/AI) generasi berikutnya, dan memperluas interkoneksi di seluruh wilayah,

Dia menilai, dengan hadirnya kapasitas pusat data baru ini, pihaknya tidak hanya memenuhi kebutuhan mendesak pada saat ini, tetapi juga membangun fondasi untuk kemajuan teknologi dan inovasi di masa depan.

"Inisiatif ini sejalan dengan komitmen kami untuk memperkuat proses digitalisasi di Indonesia, serta mendukung pertumbuhan ekonomi, inovasi, dan konektivitas," katanya.

Menurutnya, dari segi konektivitas jaringan, JKT2A akan mencakup berbagai jaringan seperti Global IP Network (GIN) NTT, JKT-IX yang menyediakan pertukaran internet terbesar di Indonesia, APRICOT Submarine Cable, dan koneksi langsung dengan layanan *cloud* publik utama.

Dengan kebijakan *carrier-neutral*, imbuhnya, klien dapat memperoleh keuntungan dari berbagai layanan jaringan.

Selain itu, ekosistem jaringan seperti ini memungkinkan klien untuk memiliki rangkaian layanan ICT yang lengkap, termasuk *cloud hybrid*, manajemen jaringan, dan kolaborasi.

Kompleks pusat data ini akan memiliki opsi energi terbarukan 100% untuk kliennya, sejalan dengan pencapaian target emisi bersih NTT DATA, termasuk memperoleh 100% energi terbarukan pada 2030.

Bisnis mencatat bahwa NTT Global Data Centers saat ini mengoperasikan lebih dari 17 pusat data di tujuh negara di kawasan Asia-Pasifik, dengan lebih dari 278 MW beban IT kritis dan lebih dari 60 MW dalam ekspansi yang direncanakan. Hal tersebut menempatkan NTT sebagai penyedia pusat data terbesar kedua di Jakarta.

Bisnis Data Center Masih Menjanjikan

KATALIS STARLINK

Sebelumnya, pemain bisnis pusat data di Indonesia juga tengah bersiap menambah kapasitas *data center*, menyusul kehadiran satelit orbit rendah milik Elon Musk, Starlink, di pasar ritel Tanah Air.

Chief Executive Officer (CEO) PT Mora Telematika Indonesia Tbk. (MORA) Jimmy Kadir mengatakan bahwa masuknya Starlink bagi bisnis pusat data sangat bagus.

"Yang pasti kami terus meng-*upgrade* kapasitas *data center* milik kami," katanya kepada *Bisnis*, pekan lalu.

Jimmy menjelaskan bahwa masuknya operator dengan media satelit bakal meningkatkan pihak yang dapat mengakses layanan internet.

Akan tetapi, Jimmy menyampaikan bahwa perusahaan juga akan terus meningkatkan kapasitas pusat data, seiring masuknya satelit orbit rendah milik Elon Musk ke Tanah Air.

Hal yang sama disampaikan oleh manajemen PT Indointernet Tbk. (EDGE) atau Indonet.

Direktur Utama Indonet Andy Rigoly menilai apabila satelit rendah milik Elon Musk beroperasi di Indonesia, maka akan mempermudah lalu lintas data. Hal itu merupakan sinyal positif, mengingat Indonesia merupakan negara kepulauan.

"Itu akan menciptakan lebih banyak lalu lintas yang pada akhirnya akan melewati terrestrial fiber, kabel bawah laut menuju *data center*," imbuhnya.

Saat ini, imbuhnya, Indonesia membutuhkan pusat data berkapasitas 1.000 MW, seiring dengan kapasitas pusat data yang dimiliki baru mencapai 150—200 MW.

Bahkan, Indonesia diniai masih perlu mengerek kapasitas pusat data hingga lima kali lipat. "Menurut kami, kami bisa menjadi salah satu pemain utama di *data center* di Indonesia, tetapi masih ada banyak pertumbuhan yang akan datang."

DKI Jakarta masih mendominasi jumlah pusat data hingga akhir tahun lalu dengan jumlah 36 unit, atau 58,06% dari jumlah pusat data nasional.

Pusat Data Indonesia 2023

Lokasi	Jumlah Pusat Data (unit)
Jakarta	36
Surabaya	6
Medan	2
Denpasar	2
Bandung	5
Bekasi	1
Makassar	1
Batam	2
Ambon	1
Bogor	1
Kupang	1
Manokwari	1
Mataram	1
Palembang	1
Pekanbaru	1
Total	62

Sumber: *Data Center Map*

Proyeksi Pasar Ekonomi Digital Indonesia (US$ miliar)

Sumber: *e-Conomy SEA 2023*

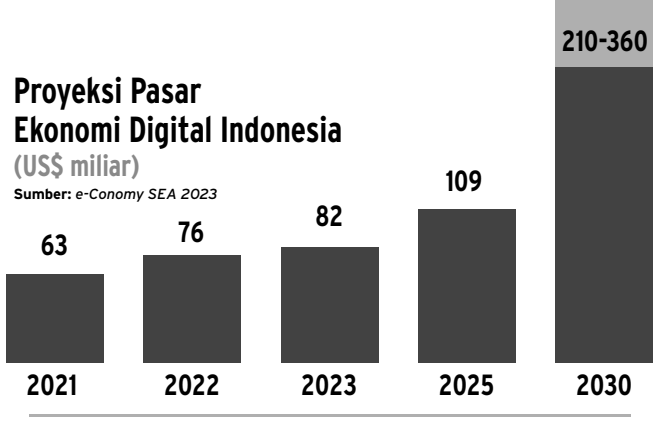

Motor Ekonomi Digital Indonesia (US$ miliar)

Sumber: *e-Conomy SEA 2023*

Komponen	2023	2025	2030
Perdagangan Elektronik	62	82	160
Perjalanan dan Makanan	7	9	20
Travel *Online*	6	9	15
Media *Online*	7	8	15

BISNIS/M.ALBIR DAMARA

PENGUMUMAN

PERPANJANGAN KEDUA PERIODE PENAWARAN TENDER SUKARELA ATAS SAHAM-SAHAM PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK

PT Metro Pacific Tollway Indonesia Services ("**MPTIS**") dengan ini mengumumkan perpanjangan kedua periode Penawaran Tender Sukarela untuk membeli saham PT Nusantara Infrastructure Tbk ("**Perusahaan Sasaran**") yang dimiliki oleh Pemegang Saham Publik dengan harga penawaran sebesar Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) setiap saham ("**Harga Penawaran Tender Sukarela**"), sebagai berikut:

1. **Perpanjangan Jangka Waktu**
Perpanjangan periode Penawaran Tender Sukarela akan dimulai sejak pukul 08.30 WIB tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 WIB tanggal 19 Juni 2024 ("**Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela**").

2. **Penerimaan dan Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela**
Pemegang Saham Publik yang berniat untuk menerima Penawaran Tender Sukarela dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela wajib melengkapi dan mengajukan semua dokumen yang dipersyaratkan untuk Penawaran Tender Sukarela ini sebelum tanggal penutupan, selambat-lambatnya pada pukul 16.00 WIB tanggal 19 Juni 2024. Para pemegang saham yang belum memiliki Formulir Penawaran Tender Sukarela, atau ingin mengetahui keterangan lainnya, dapat menghubungi pihak-pihak sebagai berikut:

Biro Administrasi Efek:
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
Telepon (*hunting*): (021) 29365287; 29365298
Alamat e-mail: opr@adimitra-jk.co.id

Perusahaan Efek yang Ditunjuk:
PT BCA Sekuritas
Menara BCA - Grand Indonesia
Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No.1
Menteng, Jakarta Pusat 10310
Telepon (*hunting*): (021) 23587222
Alamat e-mail: settlement@bcasekuritas.co.id

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada pemegang saham yang menawarkan sahamnya untuk dijual dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela akan dilakukan pada tanggal 28 Juni 2024.

Pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela kepada para pemegang saham yang telah menyampaikan Formulir Penawaran Tender Sukarela yang telah dilengkapi beserta kelengkapan dokumen yang disyaratkan hingga pukul 16.00 WIB tanggal 17 Mei 2024 akan tetap dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024, sesuai dengan ketentuan pembayaran Harga Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 16 April 2024.

Syarat, ketentuan, dan prosedur Penawaran Tender Sukarela sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Penawaran Tender Sukarela yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024 tetap berlaku dalam masa Perpanjangan Kedua Periode Penawaran Tender Sukarela, kecuali ketentuan mengenai Periode Penawaran Tender Sukarela dan Tanggal Pembayaran.

3. **Jumlah Penawaran Penjualan Saham Yang Telah Diterima**
Berdasarkan keterbukaan informasi yang diumumkan pada harian Bisnis Indonesia dan Investor Daily tanggal 18 Maret 2024, jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sebesar 4.104.990.344 (empat miliar seratus empat juta sembilan ratus sembilan puluh ribu tiga ratus empat puluh empat) saham Perusahaan Sasaran. Berdasarkan hasil Penawaran Tender Sukarela Tahap I periode 19 Maret 2024 – 17 April 2024, jumlah saham yang telah dibeli oleh MPTIS adalah sejumlah 3.696.977.448 (tiga miliar enam ratus sembilan puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh tujuh ribu empat ratus empat puluh delapan) saham yang berasal dari 5.771 penawaran, sehingga jumlah saham yang tersedia dalam Penawaran Tender Sukarela adalah sejumlah 408.012.896 (empat ratus delapan juta dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh enam) saham.

Jumlah penawaran dari pemegang saham untuk menjual saham mereka dalam Penawaran Tender Sukarela Tahap II hingga pukul 16.00 WIB tanggal 15 Mei 2024 adalah 751 penawaran yang mewakili 64.581.860 (enam puluh empat juta lima ratus delapan puluh satu ribu delapan ratus enam puluh) saham.

Jakarta, 16 Mei 2024
PT Metro Pacific Tollway Indonesia Services